



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV di atas, penelitian ini mendapatkan persamaan regresi linier yang bisa menerangkan harga saham dengan menggunakan variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *price to book value* (PBV). Berikut adalah persamaannya.

$$Y = 20.156,67 - 1.624,505 CR - 8.302,19 DER + 15.985,668 ROE - 52.703,442 NPM + 1.044,717 PBV$$

Dari melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,362, dapat dilihat bahwa model dari penelitian ini hanya mampu menjelaskan pergerakan harga saham sebesar 36,2%, sedangkan sisanya 63,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Dari hasil uji-F yang telah dilakukan, didapat nilai  $F_{hitung}$  (6.686) yang lebih besar daripada  $F_{tabel}$  (2.53) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *price to book value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji-t yang telah dilakukan, dari semua variabel bebas didapat nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.00) atau lebih kecil dari nilai -  $t_{tabel}$  (- 2.00). Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel

*current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan price to book value (PBV)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini menunjukkan bahwa para investor dan analis patut memberikan perhatian yang lebih kepada rasio-rasio fundamental perusahaan, khususnya yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini, sebelum membuat keputusan investasi karena terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian ini, investor direkomendasikan membeli suatu saham apabila rasio ROE dan PBV-nya meningkat karena kedua rasio ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham. Investor direkomendasikan menjual suatu saham apabila rasio CR, DER, dan NPM mengalami kenaikan karena rasio-rasio ini mempunyai pengaruh yang negative terhadap harga saham

## **2. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian di atas, berikut saran yang penulis bisa berikan untuk pihak akademis (penelitian selanjutnya) dan para investor, serta analis.

### **1. Bagi Pihak Akademis (Penelitian Selanjutnya)**

- a. Periode waktu penelitian bisa diperpanjang dengan maksud agar mendapat data yang terdistribusi normal dan lebih bisa menggambarkan harga saham dalam jangka yang lebih panjang.

- b. Memperhitungkan penggunaan tingkat pengembalian saham sebagai variabel terikat. Hal ini dikarenakan harga saham yang sangat berbeda antar emiten bisa membuat hasil penelitian lebih bias.
- c. Menambah atau memakai variabel fundamental lain selain variabel bebas yang ada di penelitian ini, seperti rasio aktivitas.
- d. Memakai harga penutupan saham tahun berikutnya ( $n+1$ ) sebagai variabel terikat, dengan rasio-rasio keuangan periode yang sama ( $n$ ) sebagai variabel bebas. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang memakai acuan rasio keuangan tahun sebelumnya untuk memperkirakan harga di tahun berikutnya.

## 2. Bagi Para Investor

- a. Memberikan perhatian yang lebih kepada rasio fundamental sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi karena terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan pada penelitian ini, sehingga bisa mengambil keputusan investasi yang lebih optimal.

## 3. Bagi Analis

- a. Memberikan perhatian yang lebih kepada rasio fundamental sebagai salah satu dasar dalam melakukan analisa dan

penghitungan nilai intrinsik saham, sehingga bisa memberikan rekomendasi yang lebih akurat.

